

10
Per 18/01
And
1

SKRIPSI

FAHRUDI ANDRIANTO

**TANGGUNG GUGAT PEMBORONG DALAM
PERJANJIAN PEMBANGUNAN RUMAH PRIBADI**



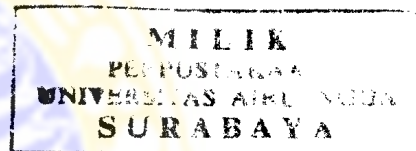
MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

TANGGUNG GUGAT PEMBORONG DALAM PERJANJIAN PEMBANGUNAN RUMAH PRIBADI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**



Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Handajani".

Sri Handajani, S.H., M.S.

NIP : 130 809 069

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fahrudi Andrianto".

Fahrudi Andrianto

039614347

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Kendala-kendala yuridis dalam pelaksanaan perjanjian pemborongan untuk pembangunan rumah pribadi dapat berupa *overmacht* (*force majeure*) dan wanprestasi. Bila tidak terlaksananya pembangunan rumah pribadi karena *overmacht* maka para pihak tidak bisa melakukan tuntutan pada pihak yang lain. Sedangkan pada tidak terlaksananya pelaksanaan pembangunan rumah pribadi karena wanprestasi maka salah satu pihak yang dirugikan dapat mengajukan tuntutan ganti rugi.
- b. Bila wanprestasi dilakukan oleh pemborong maka pemesan dapat menempuh penyelesaian sengketa diluar pengadilan terlebih dahulu. Bila penyelesaian sengketa dengan melalui jalur diluar pengadilan mengalami jalan buntu maka dapat ditempuh jalur pengadilan.

Gugatan dapat diajukan diajukan kepihak pemborong yang berupa badan hukum (*rechts person*) atau orang (*naturlijk person*). Bila pihak pemborong merupakan badan usaha yang bukan badan hukum maka gugatan diajukan pengurus dari badan usaha tersebut.

2. Saran.

a. Perjanjian pemborongan hendaknya dilakukan secara

kepastian hak. Hendaknya memperhatikan status pemborong dalam perjanjian pemborongan rumah tersebut karena akan menentukan pada siapa ia dapat menuntut apabila pemborong melakukan wanprestasi. Upaya hukum terdahulu yang dapat dilakukan oleh pemesan bila pemborong melakukan wanprestasi adalah negosiasi.

